

ABSTRAK

Fitriani, Nur Laela. 2018. *Etnobotani Tumbuhan yang Berpotensi sebagai Bahan Perawatan Kecantikan di Dusun Sukojati Desa Sumber Malang Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing:(1) Dra. Sawitri Komarayanti, M.S. (2) Agus Prasetyo Utomo, M.Pd

Kata Kunci:Etnobotani, Tumbuhan, Perawatan Kecantikan

Tumbuhan yang beraneka ragam jumlahnya di Indonesia sangat bermanfaat untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia di berbagai daerah di Indonesia dengan cara pemanfaatan yang berbeda-beda sesuai dengan kearifan lokal di daerah tersebut, disebut dengan etnobotani. Etnobotani contohnya untuk perawatan kecantikan. Sejak zaman nenek moyang dan turun-temurun, tumbuhan dimanfaatkan untuk merawat kecantikan kaum wanita. Di zaman yang modern ini, generasi muda mempunyai patokan dalam kecantikan, seperti wajah mulus. Kebanyakan wanita menggunakan kosmetik dengan bahan yang mengandung banyak kimiakarena harganya kebih murah dan dianggap hasilnya lebih cepat. Berbagai dampak negatif dapat ditumbulkan dari hal tersebut. Di tengah perkembangan zaman tersebut, masih ada beberapa masyarakat yang menggunakan tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan, salah satunya di dusun Sukojati. Penelitian etnobotani tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan diperlukan, agar potensi lokal tidak punah dan generasi muda tidak bergantung pada kosmetik yang banyak mengandung bahan kimia.

Tujuan penelitian adalah mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan kecantikan oleh masyarakat dusun Sukojati desa Sumber Malang kecamatan Wringin kabupaten Bondowoso, mengetahui cara memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan oleh masyarakat dusun Sukojati desa Sumber Malang kecamatan Wringin kabupaten Bondowoso, mengetahui asal tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan perawatan kecantikan oleh masyarakat dusun Sukojati desa Sumber Malang kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso, mengetahui kearifan lokal dalam melestarikan tumbuhan sebagai bahan perawatan kecantikan, dan mengetahui potensi hasil penelitian etnobotani ini sebagai bahan ajar biologi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dan rumpun ilmu yang diteliti adalah etnografi. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat di dusun Sukojati, dilakukan pada bulan Mei 2018. Metode pengumpulan data adalah wawancara semi terstruktur, dilanjutkan dengan identifikasi tumbuhan. Instrumen penelitian berupa kartu data. Data yang diperoleh dianalisis dengan reduksi, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh terdapat 19 spesies tumbuhan dalam 16 famili sebagai bahan perawatan kecantikan, dengan organ, cara pemanfaatan, manfaat dari masing-masing tumbuhan, dan asal pengambilan berbeda-beda pada setiap spesies. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian setelah dikaji sesuai dengan silabus, bepotensi sebagai bahan ajar.

ABSTRACT

Fitriani, Nur Laela. 2018. *Ethnobotany of Plants that Potential as Beauty Care Material in the Hamlet of Sukojati Village of Sumber Malang District of Wringin Regency of Bondowoso*. Thesis. Biology Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember. Advisors: (1) Dra. Sawitri Komarayanti, M.S., (2) Agus Prasetyo Utomo, M.Pd

Key words : Ethnobotany, Plants, Beauty Treatment

Various plants in Indonesia are very useful to meet the various needs of human life in various regions in Indonesia in different ways according to local wisdom in the area, or can be called with ethnobotany. Ethnobotany for example for beauti's treatment. Since the time of the ancestors and hereditary, the plant is used to treat the beauty of women. In this modern age, women especially the younger generation have their own standards in beauty, like a smooth face. Most women use cosmetics with chemicals to treat beauty because the price is cheaper and it is considered to be faster. Many negative impacts can be derived from it. In the midst of the development of that era, there are still some people who use plants as a beauty care ingredients, one of them in the village Sukojati. Research on plant ethnobotany as a beauty care ingredient is indispensable, so that the local potential is not extinct and the younger generation does not depend on chemical cosmetics.

Knowing the types of plants that are used as a beauty care ingredient by the community of Sukojati's hamlet, know how to utilize plants as a beauty care material by the community of Sukojati's hamlet, knowing the origin of the plant used as a beauty care ingredient by Sukojati hamlet, knowing local wisdom in preserving plants as beauty care materials, and knowing the potential of this ethnobotany research as biology teaching material.

The type of this research is descriptive qualitative research, and the study is ethnography. The informant in this research is the community in Sukojati village, conducted in May 2018. The method of data collection is semi structural interview, followed by plant identification. The research instrument is in the form of data card. The data obtained were analyzed by reducing, presenting the data, and drawing conclusions.

The results of the study show that there are 23 plant species in 20 families as a beauty care ingredient, with organs, treatment methods, and the benefits of each plant varying in each species. Based on the results of research can be concluded that the results of research after review in accordance with the syllabus, potentially as teaching materials.